

## ABSTRAK

Usaha Mikro dan Kecil (UMK) merupakan salah satu peranan penting dalam suatu pembangunan dan pertumbuhan ekonomi nasional. Namun realitanya usaha mikro dan kecil masih sering mengalami keterbatasan dalam kecukupan modal serta akses pembiayaan pada lembaga keuangan formal yang dirasa tidak berpihak pada masyarakat kecil. Muncullah inovasi dengan menyalurkan dana zakat secara produktif yang bertujuan untuk membantu memberdayakan usaha mikro dan kecil yang masih memerlukan tambahan modal.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran zakat produktif dari BAZNAS Kota Semarang dalam membantu menumbuhkan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) mustahik. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif, uji instrumen yang meliputi uji validitas dan reliabilitas, serta menggunakan uji beda atau uji *Paired T-Test* yang dilakukan dengan bantuan program SPSS *ver.* 23. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 31 penerima bantuan modal zakat produktif.

Hasil uji beda atau uji *Paired T-Test* menunjukkan bahwa variabel modal usaha, omset usaha, keuntungan usaha dan aset usaha mengalami perbedaan yang signifikan sebelum dengan sesudah mendapatkan zakat produktif dari BAZNAS Kota Semarang. Adapun pada variabel tenaga kerja menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan pada saat sebelum dan sesudah mendapat bantuan modal zakat produktif dari BAZNAS Kota Semarang, itu dikarenakan masih kecilnya jumlah modal zakat produktif yang diberikan.

Kata kunci : *Usaha Mikro dan Kecil, Bantuan Modal Zakat Produktif, BAZNAS Kota Semarang, Pertumbuhan Usaha Mustahik*